



WORKSHOP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SAD DI DESA NYOGAN KABUPATEN MUARO JAMBI

Upik Yelianti, Amelia Dwi Fitri, Mulawarman, Zulfanetty

Universitas Jambi

Jl. Raya Jambi-Muaro Bulian km 15 Mendalo Indah Jambi 36361

Corresponding author Email: upikyelianti@gmail.com

Abstrak

Desa Nyogan terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi dengan jarak sekitar 50 km dari Pusat Kota Propinsi Jambi dan sekitar 30 km dari ibu kota Kecamatan Mestong. Di desa Nyogan ini terdapat satu Sekolah Dasar yang terletak di dusun Sugandi yaitu SD Negeri 238/IX. Hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar di SD tersebut diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswanya berasal dari SAD yang memiliki motivasi dalam belajar sangat rendah dan malas untuk belajar, terkadang meninggalkan bangku sekolah karena pergi ikut bersama orang tuanya bekerja ke kota. Melalui kegiatan PPM ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Nyogan ini telah dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Partisipasi Aktif responden) dengan melibatkan langsung siswa dan guru serta kepala sekolah. Kegiatan PPM ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu: 1) Pemberian motivasi tentang pentingnya pendidikan formal dan nonformal, 2) Workshop mengenai Pembuatan Media Pembelajaran bagi guru-guru SD N 238/IX Sugandi Desa Nyogan, 3) Menerapkan media pembelajaran dalam pembelajaran sains, 4) Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM yang telah dilakukan.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru diperoleh informasi bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat di sekolah tersebut khususnya dan di desa Nyogan umumnya memberikan manfaat langsung yang dirasakan baik oleh guru dan kepala sekolah maupun dari pihak siswa. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang sangat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan dan terlibat langsung bersama siswa dalam membuat media pembelajaran. Media hasil kerja guru dan siswa dipajang di dinding kelas kemudian dinilai secara bersama-sama. Pihak sekolah sangat mengharapkan kegiatan PPM ini seperti dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang.



PENDAHULUAN

Desa Nyogan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, dengan jarak dari pusat ibukota provinsi sekitar 50 km dan 42 km bila dihitung dari kampus Pinang Masak Universitas Jambi. Luas Wilayah Desa Nyogan adalah 7.872 km², dalam wilayah ini terdapat 17 Rukun Tetangga (RT) yang berada dalam 4 Dusun, yaitu Dusun Nyogan, Dusun Jerat Harimau, Dusun Nebang Para dan Dusun Selapik. Penduduk yang mendiami kawasan ini berjumlah 3400 jiwa terdiri dari 1.637 Perempuan dan 1763 laki-laki yang berasal dari 970 kepala keluarga. Desa ini memiliki perbedaan bila dibanding dengan desa lainnya yang berada di Muaro Jambi, yaitu bahwa penduduk Desa Nyogan tidak hanya berasal dari penduduk asli dan penduduk pendatang saja, melainkan juga terdapat penduduk yang berasal dari Suku Anak Dalam (SAD).

Sekolah Dasar Negeri 238/IX Sugandi Nyogan adalah SD yang dibangun di pemukiman sosial bagi SAD, di RT 15. SD ini dibangun pada tahun 2008 oleh pemerintah guna memfasilitasi pendidikan generasi muda SAD. Sekolah tersebut terdiri atas 2 ruang belajar, kantor guru serta 4 buah rumah yang berada dalam kawasan sekolah bagi tenaga pengajar. Rumah tersebut sengaja dibangun karena akses menuju SD tersebut lebih jauh dan memang butuh fasilitas, sehingga guru juga menetap di sekolah.

Kondisi jalan menuju ke SDN 238/IX Sugandi Desa Nyogan mengalami kerusakan yang cukup parah dan banyak berlubang, sehingga akses menuju ke sekolah ini cukup sulit. Jumlah siswa kelas 1 s/d 6 di sekolah ini secara keseluruhan berjumlah 93 siswa. Jumlah guru di sekolah ini ada 9 orang (2 PNS, 7 honor), dengan kepala sekolah merangkap sebagai tenaga pengajar. Sekolah ini tidak memiliki MGMP, karena masing-masing guru merupakan guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SD 238/IX Desa Nyogan



diperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa yang belajar di SD tersebut adalah SAD yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Sehingga banyak siswa yang putus sekolah. Alasan lain yang menyebabkan mereka putus sekolah adalah ikut orang tua yang mencari pekerjaan ke kota. Siswa usia sekolah dasar ini kurang menyadari pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya SAD yang tinggal di desa Nyogan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas akan dilakukan kegiatan workshop tentang Peningkatan Kualitas Pendidikan SAD di Desa Nyogan.

Selain itu SD N 238/IX juga terdapat satu SD di dusun Sugandi Desa Nyogan, yaitu: SDN 238/IX Sugandi adalah SD yang dibangun di pemukiman sosial bagi SAD, di RT 15. SD ini dibangun pada tahun 2008 oleh pemerintah guna memfasilitasi pendidikan generasi muda SAD. SD terdiri atas 6 ruang belajar, 2 kantor guru serta 4 buah rumah dinas yang berada dalam kawasan sekolah bagi tenaga pengajar. Rumah tersebut sengaja dibangun karena akses menuju SD tersebut lebih jauh dan memang butuh fasilitas, sehingga guru juga menetap di sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SD N 238/IX juga sama, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, tim PPM skim Desa Binaan LPPM Universitas Jambi juga akan memberikan pelatihan pada guru-guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas dengan merancang dan membuat media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan berbagai Pusat Studi di LPPM Universitas Jambi, yaitu: Pusat Studi Pendidikan Masyarakat, Pusat Studi Kesehatan Reproduksi, Pusat Studi Kebakaran Hutan dan Lahan, serta Pusat Studi Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah secara bersama-sama bersinergi mengadakan kegiatan secara terpadu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup khalayak sasaran. Di samping pendidikan formal yang dilakukan di sekolah



dasar Negeri 238/IX Desa Nyogan juga dilakukan pendidikan informal kepada masyarakat umum. Kegiatan PPM ini dilaksanakan di sekolah Dasar SD N 238/IX Desa Nyogan khususnya pada guru dan siswa. Di samping itu juga akan diberikan pendidikan informal kepada masyarakat Desa Nyogan, seperti: pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita, menjaga lingkungan hidup dengan menjaga kebakaran hutan dan lahan serta meningkatkan peran serta masyarakat melalui ekonomi produktif.

Dengan adanya kegiatan PPM ini diharapkan masyarakat Desa Nyogan memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan terutama untuk anak-anak usia sekolah sehingga kualitas pendidikan di Desa Nyogan meningkat. Demikian juga dengan masyarakatnya akan lebih menjaga dan peduli dengan kesehatan diri sendiri dan lingkungannya, sehingga diperoleh kehidupan yang damai dan nyaman.

Permasalahan Mitra

Masyarakat desa Nyogan pada umumnya terdiri dari SAD yang memiliki kualitas pendidikan yang rendah. Anak-anak usia sekolah dasar seringkali memiliki motivasi yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar di SD N 238/IX Sugandi Desa Nyogan bahwa anak-anak usia sekolah sering bolos sekolah, kurang bersemangat, dan bahkan banyak yang putus sekolah dengan alasan ikut orang tua mencari pekerjaan di kota. Hal ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak didik tersebut¹.

Pembuatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam Perangkat pembelajaran berbasis saintifik dapat menjadikan

¹ Hakim, N., Lukman, A., Hayati, D., Yudiyanto, Y., Sari, T., Carolina, H., Dewi, A., & Setiawan, T. (2020). Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATION, INFORMATION TECHNOLOGY, AND OTHERS*, 3(1), 43-52.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3750941>



pembelajaran lebih menyenangkan karena di dalam RPP tersebut sudah dilengkapi dengan media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan autentic assesment untuk menilai keterlaksanaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna². Oleh karena itu perlu dicarikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yaitu melalui suatu kegiatan transfer pengetahuan dan keterampilan bagi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis saintifik.

Di samping itu, masyarakat desa Nyogan pada umumnya hidup sederhana dengan tingkat ekonomi yang rendah. Masyarakat umumnya bertani karet dan sawit serta menangkap ikan ke sungai. Pada kesempatan ini tim PPM Universitas Jambi juga akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang pentingnya hidup sehat dengan pemberian materi kesehatan reproduksi. Materi lain yang akan diberikan adalah pentingnya menjaga hutan dari kebakaran sehingga kualitas lingkungan hidup tetap terjaga dengan baik.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PPM Universitas Jambi saat ini adalah:

1. Memberikan pelatihan atau workshop dalam merancang dan membuat perangkat pembelajaran berbasis saintifik kepada guru-guru di SD N 238/IX Desa Nyogan. Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran yaitu guru SD N 238/IX Desa Nyogan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Desa Nyogan. Khalayak sasaran yang menjadi mitra dalam kegiatan PPM Universitas Jambi ini adalah Guru dan siswa SD N 238/IX Desa Nyogan.
2. Mendemonstrasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat bersama guru dalam pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan siswa sebagai subjek pebelajar.

² Sani, A.R. 2014. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara



3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat umum yang juga menjadi mitra kegiatan PPM ini untuk pembelajaran informalnya terutama untuk materi kesehatan reproduksi, kebakaran hutan dan lahan, serta ekonomi kreatif. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat umumnya.
Target dan luaran secara khusus dari kegiatan PPM ini adalah:
 - a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru di SD N 238/IX Desa Nyogan dalam merancang dan membuat perangkat pembelajaran (RPP) berbasis saintifik sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.
 - b. Guru mendapat gambaran tentang aplikasi perangkat pembelajaran yang sudah dirancang dan dibuat bersama guru dalam pembelajaran di kelas di SD N 238/IX Desa Nyogan Kecamatan Mestong.
 - c. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dengan beberapa tema pelatihan, yaitu: kesehatan reproduksi, kebakaran hutan dan lahan serta pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan ekonomi keluarga, sehingga masyarakat dapat hidup dengan damai.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme Pelaksanaan PPM

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan tujuan yang ingin dicapai, maka rencana kegiatan program PPM Bina Desa Universitas Jambi akan disesuaikan dengan jadwal khalayak sasaran yaitu guru-guru SD N 238/IX untuk kegiatan pendidikan formal. Sedangkan untuk pendidikan informalnya yaitu masyarakat umum Desa Nyogan juga akan disesuaikan waktunya.

Metode pengabdian yang digunakan adalah PRA (*Participatory Rural Appraisal*), yaitu suatu metode pendidikan dengan melibatkan guru-guru dan siswa SD N 238/IX Desa Nyogan sebagai subjek khalayak sasaran. Di samping itu juga dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dengan khalayak sasaran adalah ibu-ibu rumah tangga usia reproduktif. Kelebihan dari metode PRA ini adalah melibatkan partisipasi aktif dari guru-guru dan masyarakat umum





sebagai khalayak sasaran yang bertindak sebagai subyek dan pihak tim PPM Universitas Jambi sebagai fasilitator³.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan di SD N 238/IX Desa Nyogan dengan melibatkan guru-guru dan siswa sekolah dasar tersebut untuk pendidikan formalnya. Masyarakat umum juga dilibatkan untuk pendidikan informalnya. Kegiatan PPM dengan metode PAR ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu: pembekalan pengetahuan (penyuluhan), pelatihan merancang dan membuat perangkat pembelajaran berbasis saintifik dengan melibatkan partisipasi aktif dari guru-guru SD N 238/IX Dusun Sugandi Desa Nyogan .

3.2 Tahapan Kegiatan PPM di Desa Nyogan:

Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemaparan materi tentang motivasi belajar bagi siswa sekolah Dasar Negeri 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan
- b. Pelatihan tentang pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar khususnya di SD N 238/IX Desa Nyogan
- c. Workshop tentang merancang dan membuat media pembelajaran sains, bersama siswa dan guru.
- d. Workshop membuat perangkat pembelajaran berbasis saintifik sehingga pembelajaran dapat meningkatkan motivasi anak didik.
- e. Demonstrasi kegiatan pembelajaran dalam kelas dengan mengaplikasikan perangkat pembelajaran yang sudah dirancang dan dibuat bersama guru.
- f. Untuk pendidikan informal: diberikan juga pembekalan tentang kesehatan reproduksi, kebakaran hutan dan lahan serta materi ekonomi produktif .
- g. Evaluasi: monitoring dan evaluasi akan dilakukan untuk melihat tingkat ketercapaian dan keterlaksanaan program PPM yang sudah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah program ini dapat memberikan manfaat langsung bagi guru-guru dan siswa SD N 238/IX Desa Nyogan terutama

³ Yudiyanto, Y., Hakim, N., Carolina, H., Setiawan, T., Dewi, A., & Sari, T. (2019). RUMAH BACA MAJA: PENINGKATAN LITERASI SAINS REMAJA DESA MAJA KECAMATAN MARGA PUNDUH, PESAWARAN. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 343-357. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1763>





dalam merancang dan membuat serta mengaplikasikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga anak didik menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Partisipasi mitra berupa penyediaan fasilitas tempat dan ruangan di SD N 238/IX Desa Nyogan. Sedangkan kegiatan penyuluhan tentang Pentingnya Kesehatan Reproduksi Wanita dilaksanakan di Ruang Pertemuan Balai Desa Nyogan yang diikuti oleh ibu-ibu pasangan usia subur. Untuk melihat keberhasilan program PPM yang sudah dilakukan pada tahap pertama kegiatan, maka dilakukan wawancara tentang manfaat kegiatan sebelumnya bagi guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru SDN 238 Dusun Sugandi terlihat bahwa guru-guru dan siswa sangat gembira, oleh karena itu pada kegiatan II dilanjutkan dengan materi pembuatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN LUARAN

Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tentang: “Workshop Peningkatan Kualitas Pendidikan Suku Anak Dalam (SAD) Di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi” telah dilaksanakan. Kegiatan ini terdiri dari 2 kelompok khalayak sasaran, yaitu: 1) SD N 238/IX Sugandi Desa Nyogan, 2) Masyarakat umum terutama ibu-ibu rumah tangga.

- a. Kegiatan Pendidikan Formal di SD N 238/IX Sugandi Nyogan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan SAD. Kegiatan PPM yang pertama ini telah dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2019 bertempat di SDN 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan. Pada awal kegiatan diberikan motivasi kepada anak didik melalui pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif dengan melibatkan seluruh siswa dan guru-guru SDN 238/IX Sugandi Desa Nyogan. Belajar sambil bernyanyi dan bermain, membuat siswa dan guru menikmati pembelajaran dengan joyfull. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan Tim PPM Universitas Jambi. Kemudian Tim secara bergantian memberikan motivasi dengan menanyakan cita-cita anak didik, dan dilanjutkan dengan bernyanyi agar mereka merasa enak dan nyaman untuk belajar. Pembelajaran yang diberikan adalah

tentang sistem pernafasan. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat-alat pernafasan, siswa terlihat antusias dan bersemangat. Dokumentasi kegiatan PPM di SDN 238/IX Sugandi Desa Nyogan disajikan berikut ini:



(a)



(b)



(b)



(d)

Gambar 5.1 Kegiatan Pelaksanaan PPM di SDN 238/IX Sugandi Desa Nyogan pada kegiatan I (a) dan (b) Foto bersama siswa, Guru, dan Tim PPM Universitas Jambi (c) pada saat Tim PPM Unja Berkenalan dan memotivasi siswa, dan (d) Pada saat pembelajaran sains dengan membentuk kelompok.

b. Kegiatan PPM melalui Pendidikan Informal:

Kegiatan PPM yang telah dilakukan pada masyarakat umum sebagai mitra adalah tentang Pentingnya Kesehatan Reproduksi pada wanita. Kegiatan ini bertempat di Ruang pertemuan Balai Desa Nyogan dengan peserta sekitar 30 orang yang terdiri dari pada umumnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini bersamaan dari kegiatan PPM dari Fakultas kedokteran Universitas

Jambi. Pada kegiatan ini dipaparkan materi bagaimana menjaga kesehatan, penyakit-penyakit yang kemungkinan timbul jika tidak menjaga kesehatan organ reproduksi. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan oleh Fakultas Kedokteran dengan tes papsmear (tes Iva). Dokumentasi dari kegiatan PPM dengan tema: Pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita disajikan pada gambar berikut ini.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5.2 Kegiatan PPM Universitas Jambi dengan tema: Pentingnya Kesehatan Reproduksi pada wanita di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kab. Muaro Jambi (a,b, dan c), tim PPM melanjutkan kegiatan ke sekolah SDN 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan.

c. Kegiatan PPM II

Pelaksanaan PPM ke II telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 bertempat di SDN 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan workshop pembuatan media pembelajaran pada guru-guru dan

siswa SDN 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan. Kegiatan ini diawali dengan berbincang dan berdiskusi dengan guru-guru mengenai respon mereka dan siswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Para guru dan siswa terlihat senang menyambut kedatangan tim PPM. Selanjutnya siswa dikumpulkan di satu ruangan mulai dari kelas 4, 5 dan 6 dengan jumlah hanya sekitar 50 orang. Siswa disuruh duduk berkelompok dengan jumlah anggota sekitar 6 orang. Kemudian siswa diberikan motivasi dengan jalan bernyanyi sambil yel-yel. Para siswa dan guru terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tim PPM membagikan media pembelajaran berupa media gambar sistem pencernaan, system pernafasan, indera mata, indera penglihatan, indera perasa, dan system eksresi. Kemudian diberikan kertas karton, pensil, spidol berwarna, penggaris, dan penghapus. Setelah diberikan pengarahan, siswa bersama guru mulai menggambar sambil dibimbing oleh tim PPM Universitas Jambi. Setelah selesai, semua gambar yang telah dibuat dan diwarnai ditempel di dinding ruang kelas untuk dinilai secara bersama-sama. Dengan system penilaian seperti ini, para siswa dapat menilai sendiri hasil kerjanya dan membandingkan dengan hasil kerja kelompok lain serta bisa belajar dari teman sejawatnya.

Kegiatan ini ditutup dengan bernyanyi secara bersama-sama dan bersalaman untuk berpamitan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum pulang, kami sempat menanyakan respon guru terhadap kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim PPM Universitas Jambi. Pada hakekatnya pihak sekolah sangat mengharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan, mengingat rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dokumentasi kegiatan disajikan pada gambar berikut ini:



(a)



(b)

Gambar 5.3 Kegiatan PPM II di SDN 238 Dusun Sugandi Desa Nyogan (a) Foto bersama guru di depan kantor SDN 238 Sugandi dan (b) Pengenalan Tim PPM Universitas Jambi



Gambar 5.4 siswa SDN 238 Sugandi desa Nyogan antusias mengikuti kegiatan PPM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Desa Nyogan dengan 2 mitra yaitu: 1) Guru dan siswa SDN 238/IX dengan tema: Peningkatan kualitas pendidikan SAD di Desa Nyogan sudah dilaksanakan dan mendapat respon yang sangat baik. 2) Pendidikan informal untuk masyarakat umum tentang: Pentingnya kesehatan reproduksi pada wanita juga sudah dilaksanakan dan diikuti oleh sekitar 30 ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini juga diikuti dengan antusias.

Saran

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan di Desa Nyogan terlihat sekali bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama di SDN 238/IX Dusun Sugandi Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Murao



Jambi. Siswa dan guru-guru SDN 238/XI sangat antusias sekali dalam menerima inovasi pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun berikutnya kegiatan ini dapat dilanjutkan sehingga terlihat hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Harlis, H., Yelianti, U., Budiarti, R., & Hakim, N. (2019). Pelatihan Pembuatan Kompos Organik Metode Keranjang Takakura sebagai Solusi Penanganan Sampah di Lingkungan Kost Mahasiswa. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1598>
- Hakim, N., Lukman, A., Hayati, D., Yudiyanto, Y., Sari, T., Carolina, H., Dewi, A., & Setiawan, T. (2020). Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATION, INFORMATION TECHNOLOGY, AND OTHERS*, 3(1), 43-52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3750941>
- Lukman, A., Hayati, D., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153-166. doi:10.32332/elementary.v5i2.1750
- Mulyasa. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sani, A.R. 2014. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Toharudin,U.,& Setiono.2011. Strategi Belajar Mengajar Biologi. Bandung: Prisma Press.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Carolina, H., Setiawan, T., Dewi, A., & Sari, T. (2019). RUMAH BACA MAJA: PENINGKATAN LITERASI SAINS REMAJA DESA MAJA KECAMATAN MARGA PUNDUH, PESAWARAN. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 343-357. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1598>



journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1763

Widiatyana, W.,Sadia, W.,Suastra, W. 2014. Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar: Volume 4. No 1. Hal 43-48: Diunduh dari <http://www.pasca.undiksha.ac.id/php> Tanggal 7 Januari.

